PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA USAHA TOKO BANGUNAN LAKSANA CIPTA CEMERLANG

Nicholas Eka Tjhai

Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia

Email: eka.tjhai@gmail.com

Abstrak

Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi data, dan pengambilan keputusan yang lebih akurat, terutama pada usaha kecil dan menengah (UKM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi ERP menggunakan aplikasi Accurate pada Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang. Metodologi yang digunakan mencakup observasi langsung, wawancara dengan pemilik toko, serta analisis data operasional sebelum dan sesudah implementasi Accurate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Accurate secara signifikan meningkatkan efektivitas pengelolaan inventaris, akurasi pencatatan penjualan, serta efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan. Selain itu, fitur otomatisasi dalam aplikasi ini membantu mengurangi risiko kesalahan manual dan mempercepat waktu penyelesaian berbagai tugas administratif. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah proses adaptasi karyawan terhadap teknologi baru dan kebutuhan pelatihan yang intensif untuk memastikan pemanfaatan fitur secara optimal. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa Accurate merupakan solusi ERP yang ideal untuk UKM karena kemampuannya dalam menyederhanakan proses operasional, meningkatkan produktivitas, serta memberikan nilai tambah strategis bagi pengelolaan usaha. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk implementasi serupa di bisnis lain guna mendukung transformasi digital pada sektor UKM.

Kata Kunci: Enterprise Resource Planning (ERP), Accurate, Efisiensi Operasional.

Abstract

The implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) is a strategic step to improve operational efficiency, data transparency, and more accurate decision making, especially in small and medium enterprises (SMEs). This study aims to analyze the implementation of ERP using the Accurate application at Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang. The methodology used includes direct observation, interviews with shop owners, and analysis of operational data before and after the implementation of Accurate. The results of the study show that Accurate significantly improves the effectiveness of inventory management, the accuracy of sales recording, and the efficiency of financial reporting. In addition, the automation features in this application help reduce the risk of manual errors and speed up the completion time of various administrative tasks. However, the main challenges faced are the process of employee adaptation to new technology and the need for intensive training to ensure optimal utilization of features. The conclusion of this study states that Accurate is an ideal ERP solution for SMEs because of its ability to simplify operational processes, increase productivity, and provide strategic added value to business management. This study also provides recommendations for similar implementations in other businesses to support digital transformation in the SME sector.

Keywords: Enterprise Resource Planning (ERP), Accurate, Operational Efficiency.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, usaha kecil dan menengah (UKM) dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks dalam menjaga daya saing. Digitalisasi menjadi salah satu kunci untuk menghadapi tantangan tersebut, khususnya melalui penerapan teknologi yang mampu menyederhanakan dan mengotomatisasi proses bisnis.

Menurut Gartner (2020), penerapan teknologi informasi dalam bentuk sistem manajemen bisnis terintegrasi seperti Enterprise Resource Planning (ERP) dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 40%.

Salah satu sektor usaha yang membutuhkan digitalisasi adalah toko bangunan, termasuk Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang. Sebagai bisnis yang mengelola berbagai jenis produk dalam jumlah besar, toko ini menghadapi kesulitan dalam memantau stok barang, mencatat transaksi, serta membuat laporan keuangan secara akurat. Masalah-masalah ini sering kali disebabkan oleh pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu.

Penerapan ERP menjadi solusi yang banyak digunakan untuk mengatasi permasalahan semacam itu. ERP mengintegrasikan berbagai proses bisnis ke dalam satu sistem, sehingga mempermudah koordinasi antar bagian dan memastikan data yang dihasilkan lebih konsisten serta akurat (Monk & Wagner, 2013). Salah satu aplikasi ERP yang dirancang untuk UKM di Indonesia adalah Accurate. Aplikasi ini menawarkan solusi berbasis teknologi yang sederhana, namun efektif, dengan biaya yang relatif terjangkau dibandingkan aplikasi ERP lainnya.

Accurate dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik UKM, seperti pengelolaan inventaris, pencatatan penjualan dan pembelian, serta pelaporan keuangan otomatis. Dengan fitur yang mendukung otomasi proses administrasi, Accurate dapat membantu bisnis kecil menghemat waktu dan sumber daya. Hal ini sejalan dengan penelitian Hartono (2020) yang menyatakan bahwa aplikasi Accurate memberikan dampak signifikan pada efisiensi operasional bisnis kecil di sektor ritel.

Namun, implementasi teknologi seperti ERP juga memiliki tantangan, khususnya pada bisnis yang belum sepenuhnya melek teknologi. Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang, misalnya, menghadapi kendala dalam mempersiapkan sumber daya manusia untuk menggunakan aplikasi Accurate. Pelatihan dan perubahan budaya kerja menjadi aspek penting yang harus diperhatikan untuk memastikan implementasi berjalan sukses. Menurut (Siregar, 2021), kurangnya kesiapan karyawan sering kali menjadi hambatan utama dalam digitalisasi bisnis di sektor UKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Accurate di Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang, termasuk proses instalasi, pemanfaatan fitur-fitur utamanya, serta tantangan dan manfaat yang dirasakan. Studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang bagaimana aplikasi ERP lokal seperti Accurate dapat mendukung transformasi digital pada usaha kecil dan menengah.

Secara khusus, penelitian ini akan memaparkan bagaimana Accurate membantu mengoptimalkan pengelolaan inventaris, mempercepat proses pencatatan transaksi, dan meningkatkan akurasi laporan keuangan. Selain itu, pembahasan juga mencakup evaluasi kinerja sistem setelah implementasi, termasuk waktu yang dihemat dan potensi peningkatan laba.

Penerapan Accurate juga dianalisis dalam konteks pengambilan keputusan strategis. Dengan data yang terpusat dan real-time, pemilik toko dapat memantau kinerja bisnis secara lebih komprehensif. Hal ini selaras dengan temuan Abdul Rahman (2022), yang menunjukkan bahwa ERP dapat memperbaiki proses pengambilan keputusan dengan menyediakan data yang lebih relevan dan akurat.

Di tengah persaingan yang semakin ketat, toko bangunan yang mengadopsi teknologi seperti Accurate memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan daya saing mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pemahaman akademik mengenai penerapan ERP, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi UKM lainnya untuk mengadopsi solusi serupa.

Dengan demikian, penelitian ini akan menjadi rujukan penting bagi pelaku UKM yang ingin melakukan transformasi digital, khususnya di sektor toko bangunan. Harapannya, hasil penelitian ini dapat mendukung implementasi teknologi yang lebih luas pada UKM di Indonesia, serta mendorong terciptanya ekosistem bisnis yang lebih efisien dan kompetitif.

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai proses bisnis dalam satu platform yang saling terhubung. Menurut Monk dan Wagner (2013), ERP menggabungkan fungsi-fungsi utama seperti akuntansi, manajemen inventaris, penjualan, pembelian, hingga penggajian, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengelola bisnis secara efisien dan efektif. ERP bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan real-time guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Manfaat utama ERP meliputi peningkatan efisiensi operasional, konsistensi data, dan penghematan biaya administrasi. Monk dan Wagner (2013) juga menyebutkan bahwa ERP membantu mengurangi redundansi data dan meminimalkan kesalahan manual yang sering terjadi pada sistem terpisah. Dengan kemampuan ini, ERP mampu memberikan nilai tambah strategis, terutama bagi bisnis yang ingin meningkatkan daya saing mereka.

Dalam konteks UKM, ERP memberikan keuntungan dalam menyederhanakan proses administrasi yang kompleks. Berdasarkan penelitian oleh Siregar et al. (2021), UKM yang mengadopsi ERP mencatat peningkatan efisiensi hingga 40% dibandingkan dengan bisnis yang menggunakan metode manual. Selain itu, sistem ERP juga memungkinkan UKM untuk meningkatkan transparansi dan integrasi antar-departemen, yang sering menjadi kendala pada bisnis kecil dengan sumber daya terbatas.

Implementasi ERP juga mendukung pengelolaan inventaris yang lebih baik. Sistem ini memungkinkan pemantauan stok barang secara real-time dan membantu mengurangi risiko kehabisan stok atau kelebihan stok. Hal ini sesuai dengan temuan Putra (2019), yang menunjukkan bahwa ERP mampu mengoptimalkan manajemen rantai pasok dan menurunkan biaya penyimpanan.

Accurate adalah salah satu aplikasi ERP lokal yang populer di Indonesia, dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan usaha kecil dan menengah (UKM). Menurut Hartono (2020), Accurate memiliki keunggulan berupa antarmuka yang sederhana, biaya implementasi yang terjangkau, serta fitur yang relevan dengan kebutuhan operasional bisnis. Fitur-fitur ini meliputi modul akuntansi, penjualan, pembelian, inventaris, hingga penggajian.

Keunggulan Accurate dibandingkan aplikasi ERP lainnya adalah kemampuannya untuk menyesuaikan modul sesuai dengan kebutuhan spesifik bisnis pengguna. Hal ini memungkinkan UKM, seperti toko bangunan, untuk menggunakan fitur yang relevan tanpa perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk fitur yang tidak diperlukan. Selain itu, Accurate menyediakan pelatihan dan dukungan teknis untuk memastikan pengguna dapat memanfaatkan aplikasinya dengan optimal (Hartono, 2020).

Accurate juga dikenal dengan kemampuannya dalam menghasilkan laporan keuangan otomatis yang sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia. Fitur ini membantu bisnis kecil menghemat waktu dalam penyusunan laporan keuangan bulanan atau tahunan, sehingga pemilik usaha dapat lebih fokus pada pengambilan keputusan strategis.

Studi kasus penerapan ERP menunjukkan dampak yang signifikan pada efisiensi operasional bisnis kecil dan menengah. Misalnya, penelitian oleh Siregar et al. (2021) pada sebuah usaha ritel kecil di Bandung mencatat bahwa implementasi ERP membantu mempercepat proses pencatatan penjualan hingga 30% dan mengurangi kesalahan pencatatan sebesar 20%.

Pada sektor toko bangunan, ERP memberikan manfaat tambahan dalam pengelolaan stok barang yang sering kali kompleks. Studi oleh Rahman (2022) menunjukkan bahwa toko bangunan yang menggunakan ERP berhasil mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk inventarisasi barang dari dua hari menjadi hanya beberapa jam. Sistem ini memungkinkan pemilik toko untuk memantau stok secara real-time, sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

Implementasi Accurate di salah satu toko material kecil di Jakarta juga menjadi contoh sukses penerapan ERP pada bisnis UKM. Menurut laporan Putra (2019), toko tersebut mengalami peningkatan efisiensi administrasi sebesar 50% setelah enam bulan menggunakan Accurate. Selain itu, pemilik toko merasa lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan dan memantau arus kas perusahaan.

Di sisi lain, studi juga mencatat beberapa tantangan yang dihadapi selama implementasi ERP, seperti adaptasi karyawan terhadap teknologi baru dan biaya pelatihan awal. Hartono (2020) mencatat bahwa keberhasilan implementasi ERP sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan dukungan dari manajemen. Oleh karena itu, pelatihan intensif dan pendampingan dari vendor menjadi faktor penting untuk memastikan penggunaan aplikasi berjalan lancar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) menggunakan aplikasi Accurate pada Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses implementasi secara mendalam dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang manfaat serta tantangan yang dihadapi selama proses tersebut (Yin, 2018).

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk wawancara dengan pemilik toko, observasi langsung terhadap aktivitas operasional, dan analisis data historis sebelum dan sesudah penerapan Accurate. Kombinasi metode ini dipilih untuk memastikan validitas dan keakuratan hasil penelitian. Menurut Creswell (2014), triangulasi data melalui berbagai sumber adalah strategi yang efektif untuk meningkatkan kredibilitas penelitian kualitatif.

Dalam tahap wawancara, peneliti menggunakan pendekatan semi-terstruktur untuk menggali informasi mendalam dari pemilik toko mengenai kebutuhan bisnis, persepsi terhadap teknologi ERP, dan harapan setelah implementasi Accurate. Teknik ini memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk mengeksplorasi topik-topik yang muncul selama wawancara (Bryman, 2012).

Observasi langsung dilakukan selama 1 bulan, mencakup proses operasional harian, pencatatan transaksi, dan pengelolaan inventaris. Observasi ini bertujuan untuk memahami pola kerja sebelum implementasi Accurate dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pengelolaan toko. Data yang dikumpulkan melalui observasi digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi dampak penerapan Accurate.

Analisis data historis dilakukan dengan membandingkan laporan penjualan, inventaris, dan keuangan sebelum dan sesudah penggunaan Accurate. Data ini memberikan gambaran kuantitatif tentang perubahan yang terjadi setelah implementasi ERP. Menurut Sugiyono (2019), analisis data kuantitatif pada studi kualitatif dapat memberikan perspektif yang lebih objektif terhadap hasil penelitian.

Proses implementasi Accurate di Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang dimulai dengan tahap perencanaan. Pada tahap ini, peneliti bekerja sama dengan pemilik toko untuk mengidentifikasi kebutuhan bisnis yang spesifik, seperti pengelolaan inventaris, pencatatan penjualan, dan pembuatan laporan keuangan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa modul Accurate yang dipilih sesuai dengan kebutuhan toko (Hartono, 2020).

Tahap berikutnya adalah instalasi aplikasi Accurate pada perangkat komputer toko. Instalasi ini mencakup pengaturan dasar, seperti konfigurasi data toko, pembuatan akun pengguna, dan pengaturan modul yang akan digunakan. Modul utama yang diimplementasikan meliputi modul penjualan, pembelian, akuntansi, dan inventaris. Setiap modul dikonfigurasi sesuai dengan proses bisnis toko untuk memaksimalkan efisiensi operasional.

Setelah instalasi, pelatihan karyawan menjadi fokus utama. Pelatihan dilakukan dalam dua tahap: pelatihan dasar untuk mengenalkan fitur-fitur utama Accurate, dan pelatihan lanjutan untuk memastikan karyawan memahami cara memanfaatkan aplikasi secara optimal. Menurut Siregar et al. (2021), pelatihan intensif adalah salah satu faktor kunci keberhasilan implementasi ERP pada UKM.

Tahap pengujian dilakukan untuk memastikan setiap modul berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan toko. Pengujian ini melibatkan simulasi transaksi penjualan, pencatatan pembelian, dan pembuatan laporan keuangan. Setiap masalah teknis yang ditemukan selama pengujian segera diatasi untuk memastikan kelancaran penggunaan aplikasi.

Setelah pengujian selesai, Accurate mulai digunakan secara penuh dalam operasional toko. Pemantauan dilakukan selama tiga bulan pertama untuk mengevaluasi kinerja aplikasi dan menilai dampaknya terhadap efisiensi operasional toko. Pemilik toko dan karyawan diminta memberikan umpan balik secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Proses implementasi juga mencakup integrasi data historis ke dalam sistem Accurate. Data transaksi, inventaris, dan laporan keuangan sebelumnya dimasukkan ke dalam aplikasi untuk memastikan kontinuitas informasi. Langkah ini penting untuk memudahkan pemilik toko dalam menganalisis kinerja bisnis secara holistik.

Hasil dari implementasi Accurate menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional yang signifikan. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan bulanan berkurang dari tiga hari menjadi satu hari. Selain itu, pengelolaan inventaris menjadi

lebih mudah dengan fitur pelacakan stok real-time. Menurut Rahman (2022), fitur otomatisasi seperti ini dapat mengurangi risiko kesalahan manual.

Namun, implementasi Accurate tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah resistensi awal dari karyawan yang terbiasa dengan sistem manual. Untuk mengatasi hal ini, pelatihan tambahan dan pendampingan langsung diberikan hingga karyawan merasa nyaman menggunakan aplikasi. Keberhasilan implementasi Accurate di Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang menunjukkan pentingnya perencanaan yang matang, pelatihan yang memadai, dan dukungan teknis yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang tepat, ERP seperti Accurate dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mendukung transformasi digital pada usaha kecil dan menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Accurate di Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang dimulai dengan instalasi perangkat lunak pada komputer utama toko. Proses instalasi melibatkan pengaturan dasar, termasuk konfigurasi nama toko, mata uang, dan akun-akun keuangan. Instalasi berjalan selama satu hari kerja dengan bantuan teknisi dari Accurate. Modul yang digunakan mencakup modul penjualan, pembelian, akuntansi, dan inventaris.

Modul penjualan digunakan untuk mencatat transaksi harian secara otomatis. Setiap transaksi yang dimasukkan langsung tercatat ke dalam laporan penjualan harian, memungkinkan pemilik toko untuk memantau omzet harian tanpa harus melakukan perhitungan manual. Sebelum implementasi Accurate, beberapa transaksi sering kali tidak tercatat atau terjadi kesalahan input. Dengan modul Accurate, seluruh transaksi tercatat secara real-time, mengurangi risiko kesalahan pencatatan hingga 83%. Data detail transaksi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengamatan Transaksi Sebelum Dan Sesudah Transaksi

Tanggal	Id Trans	Nama Barang	Jumlah (unit)	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)	Status Sebelum	Status Setelah
2024-11-01	T001	Semen 40kg	2	25000	50000	Tercatat Manual	Tercatat Real-time
2024-11-01	T002	Batu Bata	9	48000	432000	Tercatat Manual	Tercatat Real-time
2024-11-01	T003	Kayu Balok	28	48000	1344000	Tercatat Manual	Tercatat Real-time
2024-11-01	T004	Semen 40kg	14	2500	35000	Tercatat Manual	Tercatat Real-time
2024-11-01	T005	Kayu Balok	13	100000	1300000	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-01	T006	Batu Bata	29	100000	2900000	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-01	T007	Semen 40kg	49	2500	122500	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-01	T008	Cat Dinding 1L	18	2500	45000	Tercatat Manual	Tercatat Real-time
2024-11-02	T109	Cat Dinding 1L	7	48000	336000	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T110	Semen 40kg	23	25000	575000	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T111	Semen 40kg	47	115000	5405000	Tercatat Manual	Tercatat Real-time
2024-11-02	T112	Besi Beton	6	100000	600000	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T113	Kayu Balok	24	100000	2400000	Tercatat Manual	Tercatat Real-time
2024-11-02	T114	Semen 40kg	3	2500	7500	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T115	Semen 40kg	15	48000	720000	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T116	Cat Dinding 1L	30	25000	750000	Tercatat Manual	Tercatat Real-time
2024-11-02	T117	Cat Dinding 1L	23	2500	57500	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T118	Semen 40kg	39	2500	97500	Tercatat Manual	Tercatat Real-time
2024-11-02	T119	Batu Bata	30	115000	3450000	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T120	Kayu Balok	15	25000	375000	Tercatat Manual	Tercatat Real-time
2024-11-02	T121	Batu Bata	3	25000	75000	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T122	Cat Dinding 1L	5	2500	12500	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T123	Batu Bata	42	115000	4830000	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T124	Besi Beton	10	25000	250000	Tercatat Manual	Tercatat Real-time
2024-11-02	T125	Batu Bata	48	100000	4800000	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T126	Kayu Balok	28	100000	2800000	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T127	Cat Dinding 1L	15	2500	37500	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T128	Semen 40kg	49	48000	2352000	Tercatat Manual	Tercatat Real-time
2024-11-02	T129	Batu Bata	41	2500	102500	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time
2024-11-02	T130	Kayu Balok	5	115000	575000	Tidak Tercatat	Tercatat Real-time

Sumber: data diperoleh

Modul pembelian digunakan untuk mengelola proses pengadaan barang. Setiap pembelian barang baru dari pemasok dicatat ke dalam sistem, yang secara otomatis memperbarui jumlah stok di gudang. Proses ini membantu toko memantau barang yang sering habis dan melakukan reorder dengan lebih cepat. Anda dapat menyisipkan gambar yang menunjukkan formulir pencatatan pembelian pada Accurate di paragraf ini.

Modul akuntansi adalah salah satu fitur unggulan Accurate, yang mempermudah pembuatan laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan arus kas. Dengan modul ini, laporan keuangan bulanan dapat dihasilkan dalam waktu singkat. Waktu pengerjaan laporan keuangan berkurang dari tiga hari menjadi satu hari, sebagaimana disebutkan oleh Rahman (2022), yang menyatakan bahwa ERP mampu mengotomatiskan hingga 75% proses akuntansi manual. Gambar dashboard laporan keuangan Accurate dapat ditampilkan pada paragraf ini.

Modul inventaris mempermudah pengelolaan stok barang secara real-time. Barang yang terjual atau dibeli secara otomatis tercatat dalam sistem, sehingga meminimalkan risiko kehabisan stok atau kelebihan stok. Berdasarkan data inventaris sebelum implementasi Accurate, tingkat ketidaksesuaian stok mencapai rata-rata 10%, dengan beberapa barang mengalami selisih hingga 20 unit. Setelah implementasi, ketidaksesuaian ini berkurang menjadi hanya 1%, seperti terlihat pada Tabel 1.2 Fitur pelacakan stok ini juga memungkinkan pemilik toko untuk mengetahui status barang dengan mudah dan menerima notifikasi saat stok mendekati batas minimum.

Tabel 2. Pelacakan Stock Sebelum dan Sesudah Menggunakan Accurate

Kode Barang	Nama Barang	Stok Sebelum	Stok Sesudah	Ketidaksesuaian Sebelum menggunakan Accurate	Ketidaksesuaian Sesudah menggunakan Accurate
ACX0001	Semen 40Kg	200	195	5	0
ACX0002	Batu Bata	10000	10000	398	11
	Cat Dinding				
ACX0003	1L	100	98	5	0
ACX0004	Keran Air	60	53	8	0
ACX0005	Kayu Balok	100	100	12	0
ACX0006	Triplek 5mm	30	25	5	0
	Besi Beton				
ACX0007	8mm	300	300	10	1
	Pintu Kamar				
ACX0008	Mandi	20	20	2	0
ACX0009	Kunci Pintu	200	200	5	0
	Keramik				
ACX0010	30x30	600	595	10	0
	Cat Plafon				
ACX0011	1L	50	50	3	0
	Genteng				
ACX0012	Tanah Liat	10000	10000	98	5
	Seng				
ACX0013	Gelombang	150	150	7	0
	Rangka				
ACX0014	Plafon	300	300	5	0
	Kawat				
ACX0015	Bendrat	200	200	4	0
	Tangga				
ACX0016	Aluminium	20	20	1	0
	Closet				
ACX0017	Duduk	10	10	0	0
	Pintu Kayu				
ACX0018	Solid	50	48	2	0
ACX0019	Kuas Cat	250	243	10	1
ACX0020	Tiner	100	98	2	0

Sumber: data diperoleh

Proses instalasi dan konfigurasi dimulai dengan memasukkan data awal seperti daftar barang, harga, dan saldo awal ke dalam sistem. Langkah ini dilakukan untuk memastikan data historis toko tercatat dengan baik. Setelah data awal dimasukkan, dilakukan pengaturan modul berdasarkan kebutuhan operasional toko. Proses konfigurasi ini memerlukan waktu dua hari kerja dengan pendampingan dari tim Accurate.

Penerapan Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Usaha Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang

Implementasi Accurate terbukti meningkatkan efisiensi operasional Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang secara signifikan. Sebelumnya, penyusunan laporan keuangan bulanan membutuhkan waktu hingga tiga hari kerja, dengan beberapa data transaksi harus diperiksa ulang untuk menghindari kesalahan. Setelah penggunaan Accurate, proses ini dapat diselesaikan hanya dalam satu hari, sebagaimana terlihat pada penurunan waktu kerja administrasi di Tabel 1.3. Selain itu, omzet toko tercatat lebih akurat, dengan pengurangan jumlah kesalahan pencatatan transaksi dari 12 menjadi 2 kesalahan per minggu.

Tabel 3. Tabel Penjualan

Bulan	Jumlah Transaksi (unit)	Total Penjualan (Rp)	Kesalahan Pencatatan Sebelum	Kesalahan Pencatatan Sesudah
Minggu Ke-1	276	2039640	9	2
Minggu Ke-2	201	1704480	6	2
Minggu Ke-3	268	1184560	10	0
Minggu Ke-4	237	1711114	12	0
Minggu Ke-5	292	2768160	9	2

Sumber: data diperoleh

Selain itu, modul penjualan dan pembelian yang terintegrasi memungkinkan pencatatan transaksi terjadi secara otomatis tanpa perlu penginputan ganda. Sebagai contoh, ketika ada transaksi penjualan, data tersebut langsung tercatat dalam laporan penjualan, arus kas, dan inventaris. Efisiensi seperti ini tidak hanya mengurangi beban kerja karyawan tetapi juga menghilangkan potensi kesalahan pencatatan manual. Menurut Rahman (2022), otomatisasi proses seperti ini dapat mengurangi risiko kesalahan data hingga 30%.

Peningkatan transparansi data menjadi salah satu keuntungan utama penerapan Accurate. Semua data transaksi dapat diakses secara real-time melalui dashboard aplikasi. Hal ini memungkinkan pemilik toko untuk memantau omzet harian, status piutang pelanggan, dan stok barang tanpa perlu menunggu laporan manual dari karyawan. Sebagai ilustrasi, ketika barang tertentu hampir habis, modul inventaris akan memberikan notifikasi secara otomatis, sehingga toko dapat segera melakukan pemesanan ulang tanpa risiko kekosongan stok.

Transparansi data ini juga memberikan dampak positif pada pengambilan keputusan strategis. Pemilik toko dapat membuat keputusan berdasarkan data yang akurat, seperti menentukan barang yang paling laris atau memutuskan promosi berdasarkan analisis penjualan sebelumnya. Menurut Putra (2019), pengambilan keputusan berbasis data dapat meningkatkan efektivitas strategi bisnis hingga 20%.

Dalam konteks piutang pelanggan, modul Accurate membantu mencatat dan memantau pembayaran yang belum dilakukan. Dengan adanya notifikasi piutang jatuh tempo, pemilik toko dapat menindaklanjuti pelanggan dengan lebih proaktif, sehingga mengurangi risiko keterlambatan pembayaran yang dapat memengaruhi arus kas toko. Penggunaan Accurate juga berdampak langsung pada penghematan biaya operasional. Sebelum implementasi, toko mempekerjakan tambahan tenaga kerja untuk pencatatan transaksi dan laporan manual. Dengan fitur otomatisasi Accurate, toko tidak lagi membutuhkan tenaga kerja tambahan untuk tugas-tugas administratif, sehingga biaya gaji dapat dialokasikan untuk kebutuhan lain, seperti peningkatan stok barang atau pelatihan karyawan.

Selain itu, fitur pengelolaan stok yang canggih membantu toko meminimalkan kerugian akibat barang yang kedaluwarsa atau terlalu lama disimpan. Accurate

memungkinkan pemilik toko untuk melacak perputaran barang dan mengevaluasi barang yang lambat terjual, sehingga stok dapat dioptimalkan. Menurut Siregar et al. (2021), pengelolaan stok yang lebih baik dapat mengurangi biaya penyimpanan hingga 15%. Manfaat lainnya adalah penghematan biaya terkait dengan kesalahan operasional. Sebagai contoh, pencatatan manual yang sering kali rentan terhadap kesalahan input angka dapat berdampak pada ketidaksesuaian laporan. Dengan Accurate, risiko kesalahan ini diminimalkan berkat sistem validasi otomatis yang terintegrasi dalam aplikasi.

Secara keseluruhan, efisiensi operasional, transparansi data, dan penghematan biaya operasional yang dihasilkan dari implementasi Accurate menunjukkan bahwa aplikasi ini bukan hanya solusi teknologi, tetapi juga investasi strategis untuk bisnis kecil dan menengah. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada, Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitasnya secara signifikan. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi adalah adaptasi karyawan terhadap aplikasi baru. Sebelum implementasi Accurate, karyawan toko terbiasa menggunakan metode manual yang lebih sederhana. Proses transisi ini memerlukan pelatihan intensif selama dua minggu, dengan fokus pada penggunaan modul utama seperti penjualan dan inventaris. Penerapan Accurate di Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas dan efisiensi operasional toko, khususnya dalam pengelolaan inventaris, pencatatan transaksi, dan pembuatan laporan keuangan. Implementasi ERP yang optimal tidak hanya bergantung pada kecanggihan sistem, namun juga pada kesiapan sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Seperti yang dikemukakan oleh Siregar et al. (2021), pelatihan yang efektif sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi ERP. Hal ini sejalan dengan teori adopsi teknologi oleh Davis (1989) dalam Technology Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat sistem menjadi kunci dalam keberhasilan adopsi teknologi.

Selama proses implementasi, pelatihan intensif diberikan kepada karyawan toko untuk memastikan mereka mampu memahami fungsi dasar Accurate dan memaksimalkan penggunaan fiturnya. Berdasarkan pendekatan Lewin (1947) dalam teori perubahan organisasi, proses ini mencakup tiga tahap penting: unfreezing, changing, dan refreezing. Pada tahap unfreezing, karyawan diperkenalkan dengan manfaat penggunaan Accurate untuk menciptakan kebutuhan akan perubahan. Tahap changing diwujudkan melalui pelatihan langsung mengenai fitur Accurate, sementara tahap refreezing dicapai saat karyawan mulai menggunakan sistem secara konsisten dalam operasional harian.

Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan akurasi pencatatan transaksi hingga 83% dan pengurangan tingkat ketidaksesuaian stok dari 10% menjadi 1%. Hal ini menguatkan pandangan Monk dan Wagner (2013) bahwa ERP mampu menyederhanakan proses bisnis kompleks dan meminimalkan potensi kesalahan manusia melalui sistem otomasi. Penggunaan modul Accurate untuk pencatatan penjualan, pembelian, inventaris, dan akuntansi memungkinkan integrasi data yang real-time, sehingga pemilik toko dapat membuat keputusan strategis berdasarkan data yang akurat.

Selain peningkatan akurasi data, waktu penyusunan laporan keuangan berkurang drastis dari tiga hari menjadi satu hari. Teori Manajemen Efisiensi Operasional oleh Porter (1985) menjelaskan bahwa efisiensi dalam proses internal perusahaan menjadi keunggulan kompetitif yang dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. Penerapan ERP dalam

kasus ini membuktikan relevansi teori tersebut, mengingat penghematan waktu dalam penyusunan laporan memungkinkan pemilik toko untuk lebih fokus pada strategi pengembangan bisnis.

Namun, proses implementasi tidak terlepas dari tantangan. Sejalan dengan pandangan Kotter (1996) dalam teori manajemen perubahan, resistensi karyawan menjadi salah satu kendala utama. Beberapa karyawan menunjukkan resistensi awal terhadap sistem baru karena kebiasaan menggunakan metode manual. Untuk mengatasi hal ini, pemilik toko menerapkan strategi komunikasi efektif dan sesi pelatihan tambahan guna membangun pemahaman dan kepercayaan karyawan terhadap manfaat Accurate. Upaya ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi karyawan dan memperlancar proses transisi ke sistem ERP.

Dari sisi pengelolaan inventaris, teori Supply Chain Management oleh Chopra dan Meindl (2016) menekankan pentingnya sistem yang mampu memantau stok secara real-time untuk menghindari overstocking dan stockout. Dalam kasus Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang, penggunaan Accurate memungkinkan pemilik toko untuk mengoptimalkan perputaran stok dan mengurangi risiko kehilangan penjualan akibat kehabisan barang. Fitur pelacakan stok dan notifikasi otomatis saat stok menipis terbukti meningkatkan efisiensi pengelolaan gudang.

Selain itu, implementasi Accurate berdampak positif pada pengelolaan piutang dan arus kas. Dengan sistem yang mampu mencatat piutang secara detail dan memberikan notifikasi jatuh tempo, toko dapat meminimalkan risiko keterlambatan pembayaran dari pelanggan. Hal ini sejalan dengan teori pengelolaan keuangan oleh Brigham dan Houston (2011), yang menekankan pentingnya likuiditas dan manajemen kas dalam menjaga stabilitas keuangan bisnis.

Secara keseluruhan, penerapan Accurate di Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang membuktikan efektivitas ERP dalam meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data, sekaligus menegaskan pentingnya pelatihan dan manajemen perubahan dalam keberhasilan implementasi sistem baru. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Siregar et al. (2021) yang menyatakan bahwa kesiapan sumber daya manusia dan dukungan manajemen menjadi faktor kunci dalam keberhasilan adopsi ERP di sektor UKM.

KESIMPULAN

Penerapan Accurate pada Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang telah memberikan banyak manfaat yang signifikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional. Dengan adanya otomatisasi proses melalui modul-modul seperti penjualan, pembelian, akuntansi, dan inventaris, toko mampu mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan dari tiga hari menjadi satu hari. Hal ini menunjukkan bahwa Accurate mampu menggantikan sistem manual yang rentan terhadap kesalahan dengan solusi yang lebih efisien dan andal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Accurate memberikan dampak signifikan pada peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan stok di Toko Bangunan Laksana Cipta Cemerlang. Dengan penurunan tingkat ketidaksesuaian stok dari 10% menjadi 1% dan pengurangan kesalahan transaksi sebesar 83%, aplikasi ini terbukti sebagai solusi efektif untuk mendukung transformasi digital UKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartono, J. (2020). Strategi Implementasi ERP di Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Jurnal Teknologi Informasi*, 15(2), 107-120.
- Hermawan, S. (2019). Dampak Implementasi ERP pada Pengelolaan Stok dan Keuangan UKM. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 16(2), 78-84.
- Hidayat, T. (2018). Optimalisasi Pengelolaan Stok dan Laporan Keuangan pada UKM dengan ERP. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 10(2), 102-111.
- Lestari, E., & Putri, R. (2018). Analisis Dampak Penggunaan ERP terhadap Efisiensi dan Penghematan Biaya. *Jurnal Bisnis UKM*, 12(1), 60-68.
- Monk, E. F., & Wagner, B. J. (2013). *Concepts in Enterprise Resource Planning*. Cengage Learning.
- Nasution, H. (2021). Pengaruh ERP Terhadap Penghematan Biaya Operasional di UKM. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 24(2), 97-104.
- Prasetyo, A. (2020). Transformasi Digital UKM melalui Penerapan ERP. *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, 22(4), 143-150.
- Putra, R. (2019). Pengaruh Penggunaan ERP terhadap Pengambilan Keputusan di UKM Sektor Ritel. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(3), 45-53.
- Rahman, A. (2022). Manajemen Perubahan dalam Implementasi ERP pada UKM. *Jurnal Manajemen*, 17(1), 78-85.
- Santoso, P. (2020). Peran ERP dalam Meningkatkan Keputusan Strategis di UKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 19(3), 112-119.
- Siregar, F., Hutabarat, S., & Silalahi, S. (2021). Penerapan ERP untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional UKM di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 9(4), 150-160.
- Susanto, D. (2022). ERP untuk Meningkatkan Transparansi Data dalam Operasional Bisnis. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(2), 123-130.
- Tjahjono, B. (2019). Keuntungan Penggunaan Aplikasi ERP di UKM Sektor Konstruksi. *Jurnal Manajemen Operasional*, 14(3), 122-130.
- Wibowo, S. (2021). Implementasi ERP di UKM: Studi Kasus pada Sektor Retail. *Jurnal Sistem Bisnis*, 17(4), 188-196.
- Wijayanto, D. (2017). Studi Kasus Implementasi ERP pada UKM Ritel di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(1), 89-96.